

DAFTAR PUSTAKA

- Appadurai, A. (1996). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization*. University of Minnesota Press.
- Aris, Q. I., & Syam, E. (2025). Resistensi kultural dalam sastra anak: Kajian postkolonial terhadap biografi Tenas Effendi. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 5(1), 24–34.
- Arsya, H., & Badrun. (2023). Pengaruh Islam dalam kebudayaan Melayu. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 79–83.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*(4th ed.). Pearson Education.
- Dewi, A. B., & Wira Bima Wikrama, A. A. N. G. (2023). Adaptasi masyarakat adat terhadap modernitas. *Cakrawarti*, 6(1), 124–134.
- Guntoro. (2020). Transformasi budaya terhadap perubahan sosial di era globalisasi. *Jurnal Asketik: Agama dan Perubahan Sosial*, 4(1), 22–33.
- Ismail, N. (2011). *Konflik umat beragama dan budaya lokal*. Lubuk Agung.
- Jalil, A., & Aminah, S. (2017). Resistensi tradisi terhadap modernitas. *Umbara: Jurnal Antropologi*, 2(2), 1–14.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kusi, Y., Rero, D., & Maria, E. A. (2024). Transformasi nilai dalam perkawinan adat pada masyarakat tradisional Wolotopo Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. *Sajaratun: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 5(1), 82–94.
- Lumbon, Y., Mosooli, E. A., & Sopang, O. (2021). Nilai pengantin perempuan dalam mas kawin suku Banggai ditinjau dari konsep Imago Dei dalam Kejadian 1:26–27. *Jurnal Misioner*, 1(1), 41–59. <https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.3>
- Makin, I. L., Hedewata, A., & Dinata, H. K. (2024). Sistem perkawinan sesama suku menurut hukum adat Leworook di Desa Leraboleng Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS)*, 3(4), 58–69.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Mudrika, A. D., Astari, N., & Siregar, Y. D. (2023). Pernikahan dalam adat Gayo: Tradisi dan kebudayaan. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 50–56.
- Nita, W. M. (2021). *Hukum perkawinan di Indonesia*. CV Laduny Alifatama.
- Nova, K. A. (2023). Holocaust, rasionalisasi, konsekuensi modernitas, dan kelahiran modernitas “cair” (memahami teori liquid modernity Zygmunt Bauman). *Genta Hredaya*, 7(1), 58–66.
- Oktavia, R. (2022). *Dinamika tradisi pernikahan suku Serawai di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma tahun 1950–2020* [Diploma thesis, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu]. Repository UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Pujileksono, S. (2009). *Pengantar antropologi*. UMM Press.
- Purnama, R. (2018). *Pergeseran adat perkawinan: Studi kasus Desa Pisang, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. Repository UIN Ar-Raniry.
- Rahman, S. (2019). *Tradisi Diwase sebelum perkawinan menurut pandangan hukum Islam (Studi kasus di Desa Sukamaju Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai)* [Skripsi, IAIN Palu]. Repository UIN Datokarama Palu.
- Robertson, R. (1995). Glocalization: Time-space and homogeneity-heterogeneity. In M. Featherstone, S. Lash, & R. Robertson (Eds.), *Global modernities* (pp. 25–44). SAGE Publications.
- Saputri, A. D. (2023). Perubahan prosesi pernikahan adat Melayu di Kabupaten Lingga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1), 15–25.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.
- Setiyawan, A. (2012). Budaya lokal dalam perspektif agama: Legitimasi hukum adat (‘urf) dalam Islam. *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 13(2), 203–222.

- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi revisi). Alfabeta.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). *Kajian budaya lokal (Buku ajar)*. Pagan Press.
- Turner, B. S. (Ed.). (1990). *Theories of modernity and postmodernity*. SAGE Publications.
- Wahyudin, D. (2017). *Modernitas dan posmodernitas*. Sanabil.
- Wahyuddin, W. (2019). Pewarisan nilai-nilai budaya melalui pendidikan Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 86–102.
- Wirjono, P. (1981). *Hukum perkawinan di Indonesia*. Sumur.